

ABSTRAK

Hasna Septi Fauziah: Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Pendidikan Karakter (Studi deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukawening Garut Jawa Barat)

Pendidikan karakter saat ini telah menjadi topik pembahasan di kalangan para pendidik. Pendidikan karakter telah diyakini sebagai aspek penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang akan memajukan kehidupan bangsa. SMP Negeri 1 Sukawening merupakan contoh lembaga pendidikan yang mengoptimalkan fungsi sekolah menjadi tempat belajar dan pembentukan karakter melalui bimbingan keagamaan yang diusahakan dalam pengadaan beberapa program bimbingan keagamaan di sekolah sebagai pembentukan karakter terhadap peserta didik.

Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan SMP Negeri 1 Sukawening dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu 1) mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Sukawening, 2) mengetahui karakter siswa yang diharapkan di SMPN 1 Sukawening, 3) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pendidikan karakter.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behavioral dari Pavlov. Behavioral mempelajari bahwa perilaku manusia merupakan hasil belajar, sehingga perilaku seseorang dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode ini dipilih karena penelitian ini dilakukan untuk mengungkap keunikan bimbingan keagamaan yang dilakukan di SMPN 1 Sukawening. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pendidikan karakter menggunakan pembiasaan dan keteladanan dengan kegiatan harian, mingguan, dan bulanan. 2) Nilai-nilai karakter peserta didik yang menjadi harapan SMP Negeri 1 Sukawening yaitu religius, hormat, santun, jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri, toleransi, cinta damai, persatuan, mencintai ilmu, kreatif, dan percaya diri. 3) Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukawening yaitu adanya fasilitas yang memadai, koordinasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru-guru. Sedangkan faktor penghambatnya ialah dari peserta didik sendiri yaitu peserta didik yang sulit dikondisikan. Dengan adanya program bimbingan keagamaan memberikan dampak yang positif terhadap kedisiplinan, kekreatifan, kesopanan, hormat, santun, dan kepercayaan diri terhadap siswa di SMP Negeri 1 Sukawening.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Bimbingan Keagamaan, Sekolah Menengah Pertama (SMP)